PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah di tahun 2020, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan permberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

INFO BAPTISAN AIR

Gereja membuka kesempatan bagi Bapak/Ibu/Sdr-i yang memiliki kerinduan untuk dibaptis, silakan mendaftarkan diri ke Sekretariat untuk mengikuti jadwal pembinaan baptisan.
Baptisan akan diadakan pada Minggu, **10 November 2019 (Minggu ke-2).**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dapat di lihat di :

www.gbi-ka.org

KEGIATAN TK KARYA ANUGRAH

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Sudah Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi: **Miss. Dina** : 0812 9583 2285, **Miss. Desi** : Hp. 0822 1198 1943
Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

Catatan :

KEINDAHAN KASIH

Senin, 14 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 19

Mazmur 78:38-55

Yohanes 13:21-38

Ayat Mas / Renungan

Yohanes 13:34-35
"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Ada cerita sebuah keluarga yang tinggal di sebuah desa kecil tetapi cukup rame karena berada pada jalan raya perlintasan antar kota propinsi. Keluarga sederhana ini cukup dikenal karena suka memberi bantuan kepada orang susah. Pada suatu pagi yang sudah mulai cerah karena temaran sinar matahari pagi sang ibu rumah tangga keluar ingin menyapu halaman rumah yang dipenuhi daun-daun berguguran dari pohon-pohon yang tumbuh sangat rindang disekeliling rumah sederhana nan asri tersebut. Sungguh terkejut sang ibu, melihat tiga orang kakek yang kelihatan lemah dan membutuhkan makanan untuk sarapan pagi. Dengan ramah sang ibu mempersilakan tiga orang kakek masuk rumah untuk menikmati sarapan pagi. Tetapi seorang dari mereka mengatakan kami tidak boleh masuk bertiga, hanya seorang saja. Nama kami adalah si Kaya, si Pintar dan si Kasih. Jadi ibu saja yang memutuskan siapa seorang di antara kami yang boleh masuk. Dengan berat hati sang ibu memutuskan agar kakek kasih lah yang boleh masuk. Ternyata saat kasih masuk kaya dan pintar ikut juga masuk sang ibu sedikit bingung, tetapi salah seorang dari sang kakek itu menjelaskan. Kalau ibu mempersilakan kaya atau pintar yang masuk maka hanya seorang saja yang boleh masuk. Tetapi karena ibu mempersilakan kasih maka kami pun akan masuk. Karena kasih tak mungkin menikmati sarapan sendirian tanpa kehadiran kaya dan pintar.

Ini memang hanyalah sebuah cerita khayalan yang mengandung arti yang sangat baik untuk menjelaskan keunggulan kasih. Dimana ada kasih biasanya kekayaan dan kepintaran akan menyusul. Karena kasih akan selalu bersemangat membangun hidupnya, agar semakin banyak berbuat kebajikan membantu orang lain. Kasih akan menggerakan dan mengembangkan apa saja yang baik dan berguna dengan penuh kekuatan. Tuhan Yesus pun ternyata memberi perintah yang baru kepada murid-murid-Nya untuk hidup saling mengasihi. Hal itu tentu didasari karena Yesus tahu betul tentang keunggulan kasih. Kasih yang diperintahkan adalah kasih agape yaitu kasih yang memberikan diri dan berkorban untuk kebaikan yang dikasihi. Demikianlah perintah Yesus dalam membangun hubungan antar orang percaya. Saling mengasihi bukan hanya rela berkorban saja tapi perlu juga menjaga perasaan dan reputasi yang dicinta. ***(MT)***

Kaya dan pintar saja tidaklah lengkap tanpa kehadiran kasih.

MENDEKAT KEPADA TUHAN

Selasa, 15 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 20

Mazmur 78:56-72

Yohanes 14:1-14

Ayat Mas / Renungan

2 Tawarikh 20:3-4
"Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa. "Dan Yehuda berkumpul untuk meminta pertolongan dari pada TUHAN. Mereka datang dari semua kota di Yehuda untuk mencari TUHAN."

Yosafat adalah raja yang taat Firman dan berjuang untuk memurnikan penyembahan umat Allah agar tidak terdampak oleh penyembahan berhala. Tetapi bukan berarti Yosafat memerintah tanpa kesalahan. Alkitab mencatat bahwa Yosafat adalah raja yang baik dan takut akan Tuhan. Tetapi Alkitab juga mencatat bahwa Yosafat karena bersekutu dengan Ahab raja Israel Utara. Suatu persekutuan yang tak terhindarkan karena mereka diikat oleh kekeluargaan berbesanan. Rupaya perbesanan ini justru merugikan Yosafat. Bukan Yosafat yang memperbaiki penyembahan berhala Ahab, tetapi Ahab berhasil memberi dampak buruk ke Yosafat. Seharusnya bila orang percaya harus berhubungan dengan orang lain dari latar belakang iman yang berbeda, kepentingan kebenaran harus dimenangkan dan dimajukan. Komitmen orang percaya kepada Allah dan kebenaran-Nya jangan sampai tercemar. Dalam keadaan iman yang lemah Yosafat mendapat ancaman dari bani Moab dan bani Amon membuatnya ketakutan. Iman yang lemah telah membuat Yosafat kehilangan keberaniannya. Untungnya kesadaran pengakuan akan kesalahannya muncul dan dia pun mengetahui bahwa tanpa Allah dia dan bangsanya tidak mempunyai kekuatan. Kesadaran yang tidak terlambat itu membuat Yosafat mengambil keputusan yang tepat yaitu mencari Tuhan. Ketika Yosafat dihadapkan pada situsasi tersulit dalam hidupnya dia mengambil sikap yang benar dan tepat. Kita dapat meneladani Yosafat dalam menghadapi situasi tersulit sekalipun dalam hidup kita seperti : Berdoa dan berpuasa. Dalam hal berpuasa bukan hal tidak makan dan lapar yang menjadi hal yang utama dan menjadi tujuan. Bila itu yang kita lakukan puasa kita hanyalah ritual agama yang kita anggap sebagai prestasi keagamaan. Tetapi puasa tidak boleh dipisahkan dari kehidupan daging dalam rangka memusatkan diri ke dalam kehidupan rohani. Hal itu berarti membangun intimitas dengan Allah. Kemudian meminta dukungan jemaat untuk bersatu dalam doa, karena mengakui ketidakmampuan diri sendiri. Selanjutnya mentaati firman Allah dan tunduk kepada tuntunan Roh Kudus. Akhirnya yang juga tidak kalah pentingnya adalah membuktikan kepercayaan penuh kepada Allah dengan cara mengucap syukur dengan hati yang tulus kepada Allah. Yosafat bukanlah raja yang sempurna, tetapi dia selalu sadar dan berusaha memperbaiki kesalahannya sehingga dia tergolong raja Yehuda yang takut akan Allah. ***(MT)***

Kita tidak perlu dan tak mungkin sempurna, tetapi berusaha meminimalisir kesalahan dengan sikap mendekat kepada Tuhan.

MASALAH ABADI

Minggu, 20 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 26

Maleakhi 83

Yohanes 18:1-18

Ayat Mas / Renungan

2 Tawarikh 26:4-5
"Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya. "Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil."

Cukup membosankan mempelajari perjalanan hidup pemimpin-pemimpin Israel, yang mayoritas memulai dengan benar tetapi kemudian berakhir dengan buruk. Ada yang setia sampai akhir tapi jumlahnya tidak banyak. Uzia raja Yehuda menjadi salah satu contoh yang cukup jelas mencerminkan pola kepemimpinan raja-raja Yehuda. Uzia ditahbiskan menjadi raja Yehuda pada Uzia enam belas tahun untuk menggantikan ayahnya Amazia memulai dengan baik dan mengakhiri dengan buruk. Seharusnya Uzia sudah harus belajar dari dua dinasti yang masih dekat dengannya. Tetapi matanya seakan-akan tertutup melihat kenyataan yang masih tergolong peristiwa jelas di depan matanya. Dia tahu betul ayah dan kakeknya memulai pemerintahan dengan baik karena takut kepada Allah. Tetapi karena berubah setia kepada Allahdi hampir akhir pemerintahannya, bukan hanya kondisi bangsa yang menuju kehancuran tetapi 2 orang raja Yehuda mati secara mengenaskan dan tidak terhormat sebagai orang nomor 1 di kerajaan Yehuda. Akan halnya dengan raja Uzia semakin mempertegas pola kepemimpinannya Yehuda yang selalu berulang melakukan hal yang sama. Uzia memerintah Yehuda terbagi pada dua pola kepemimpinan. Pertama adalah masa-masa setia kepada Tuhan. Pada masa dimana Uzia selalu taat kepada firman Allah dan nasehat nabi Zakaria. Pada saat ini Allah nyata selalu melindungi kerajaan Yehuda dari serangan negara kuat yaitu Filistin. Dia melengkapi Yehuda dengan menara-menara pengawal. Negara makin kuat hingga terkenal sampai Mesir yang pernah memperbudak bangsa pilihan Allah itu. Pertahanan dan perekonomian kuat karena kehidupan iman terjaga dengan hidup setia kepada Allah. Kedua, adalah masa-masa hidup tidak setia kepada Allah. *"Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak, ia berubah setia kepada Tuhan, Allahnya, dan memasuki Bait Tuhan untuk membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan"* (2 Tawarikh 26:16). Sikap membakar ukupan ini adalah merupakan kesombongan, karena dia merasa lebih pantas dari imam, lagi pula dia merasa keberhasilannya adalah prestasinya pada hal adalah karunia Allah. Jadi dia menjadi sama dengan ayah dan kakeknya mati dengan tidak terhormat. Allah sendiri menulahi Uzia dengan penyakit kusta hingga mati. Gagal memperlajari sejarah sebelumnya dengan baik adalah juga kegagalan meraih masa depan. ***(MT)***

Memulai dengan benar tetapi tercemar setelah tenar adalah masalah abadi pemimpin Kristen.

DOA SYAFAAT YESUS

Sabtu, 19 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 25

Mazmur 82

Yohanes 17

Ayat Mas / Renungan

Yohanes 17:3-4 *"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya."*

Yesus berdoa, bukanlah hal yang baru muncul dalam Injil Yohanes 17. Ke empat Injil Mencatat bahwa Yesus seringkali berdoa dengan cara menyendiri ke satu tempat. Ada kalanya di pagi hari dan ada kalanya di sore atau malam hari, menandakan bahwa Yesus mempunyai kehidupan doa yang tertib dan sangat khusus dan khusyuk. Hanya saja dalam Injil Yohanes 17 isi doa Tuhan Yesus ditulis dengan baik dan lengkap oleh Yohanes murid Yesus. Kita tahu bahwa Yohanes adalah murid termuda yang menurut Yohanes sendiri sebagai murid yang dikasihi Yesus secara khusus. Kemungkinan besar doa Yesus ini adalah doa yang dipanjatkan di taman Getsemani. Yohanes adalah seorang dari tiga orang yang diajak Yesus berdoa dekat Yesus. Yesus menegur Petrus yang tertidur. Yohanes tidak ikut tidur rupanya Yohanes larut memperhatikan isi doa Tuhan Yesus. Itulah salah satu tujuan Yesus mengajak Petrus, Yakobus dan Yohanes ikut dekat-Nya. Yohanes sangat tertarik isi doa Tuhan Yesus dia pun mencatat secara teratur dan rapi. Perlu juga dicatat bahwa doa Yesus ini dipanjatkan menjelang penderitaan-Nya. Dalam hal ini Yesus ingin memberi teladan kepada gereja Tuhan atau semua orang percaya agar tetap membangun kehidupan doa karena ada banyak yang perlu didoakan selain diri sendiri. Dengan kata lain Dia ingin agar gereja terpanggil juga menjadi pendoa syafaat-Nya, Yesus berdoa untuk diri-Nya, untuk murid-murid-Nya dan untuk semua orang percaya. Doa Yesus ini juga memberi inspirasi agar semua pemimpin berdoa untuk anak buahnya dan juga semua orang tua berdoa untuk anak-anaknya.

Tetapi dalam doa pribadi-Nya kepada Bapa sebelum memanjatkan doa syafaat mencacat tentang pemahaman sangat dalam tentang hidup kekal. Hidup kekal adalah mengenal Allah dan mengenal Yesus. Dengan demikian hidup kekal itu bukanlah masalah nanti atau kelak tetapi adalah peristiwa sejak percaya kepada Yesus. Percaya kepada Yesus adalah langkah awal, selanjutnya belajar terus semakin mengenal Yesus dengan membangun hubungan yang intim dengan Yesus. Dapat juga dipahami bahwa hidup kekal itu bukanlah berbicara lamanya hidup tetapi mengenai kualitas hidup. Bukan mengenai hidup yang tak berakhir melainkan mengenai hidup yang berarti. Bukan hanya hidup kelak bersama Yesus tetapi juga hidup kini bersama Yesus. ***(MT)***

Hidup kekal bukanlah hanya hidup kelak bersama Yesus tetapi hidup kini berarti bagi Yesus.

DOA SYAFAAT

Rabu, 16 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 21-22

Mazmur 79

Yohanes 14:15-31

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 79:12-13 *"Dan balikkanlah ke atas pangkuan tetangga kami tujuh kali lipat cela yang telah didatangkan kepada-Mu, ya Tuhan! "Maka kami ini, umat-Mu, dan kawanan domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya, dan akan memberitakan puji-pujian untuk-Mu turun-temurun."*

Mazmur yang digubah berhubungan dengan masa-masa pembuangan Yehuda ini, menjelaskan penderitaan Yehuda bukan hanya sekedar peristiwa politik antar dua bangsa yang bertikai. Peristiwa ini berhubungan juga dengan kemurtadan umat Allah yang diperlakukan Allah secara istimewa. Pembuangan Yahudi memang adalah hukuman atas kemurtadan dan berbagai dosa yang mengikuti tetapi dengan tujuan untuk kebaikan Yehuda. Sebab bila Allah membiarkan umat-Nya ini terus-menerus hidup dalam kemurtadan yang berpotensi membuat bangsa ini hilang dari peredaran sejarah bangsa bangsa. Allah tidak ingin Yehuda senasib dengan Israel Utara yang hilang terlebur dengan bangsa Asyur, sehingga bangsa ini betul-betul kehilangan identitas sebagai suatu bangsa. Allah sudah berjanji kepada Daud bahwa kerajaannya akan dikekalkan. Bila Allah menghukum Yehuda bukankah pelampiasan kebencian atas umat-Nya yang berdosa melainkan pembuktian kasih-Nya kepada umat-Nya yang sedang terjerumus kepada kehidupan berdosa. Allah dengan tindakan maha bijaksana-Nya berusaha menyadarkan Yehuda atas dosa pelanggaran dan ketidaksetiaan mereka kepada Allah. Untuk tujuannya terlaksana, Allah memakai bangsa Babel menjadi alat-Nya. Sulit juga diterima bila Allah memakai bangsa kafir menjadi alat-Nya. Perlu kita pahami bahwa sesungguhnya orang Babel bukanlah sedang melakukan tugas menawan Yehuda sebagai ketaatan kepada Allah. Orang Babel menawan Yehuda justru dilandasi oleh kebencian kepada Allah dan umat pilihan-Nya. Peranan Allah disini hanyalah mengizinkan hal ini terjadi untuk kebaikan umat-Nya. Ketika situasi yang sangat menyulitkan umat Allah ini terjadi, muncullah suatu kegerakan baru yaitu kegerakan pendoa syafaat. Asaf pemain ceracap yang kuat dan tangguh ini menyadari kekuatan dan ketahanan umat Tuhan bukan hanya karena dia berdoa melainkan karena dukungan doa orang lain juga. Dalam doa syafaatnya Asaf menjelaskan pengenalan atas kejahatan bangsa yang mempersulit umat Allah. Kemudian mengakui ketidakberdayaan umat Allah adalah karena hidup melepaskan diri dari perlindungan Allah melalui sikap berdosa yang dijalankan umat-Nya. Pendoa syafaat ini juga mengenal Allah yang Mahakasih mendasarinya untuk mohon ampun kepada Allah atas dosanya dan dosa umat-Nya. Pendoa syafaat tidak akan pernah berhenti berdoa untuk memohon situasi yang lebih baik bagi umat-Nya. Kesempatan memanjatkan doa syafaat ini membuat para pendoa syafaat selalu bersyukur. ***(MT)***

Pendoa syafaat menyadari semua orang membutuhkan dukungan doa

HIDUP DALAM KRISTUS

Kamis, 17 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 23

Mazmur 80

Yohanes 15:1 - 16:4

Ayat Mas / Renungan

Yohanes 15:7-8
"Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya."Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Hubungan Kristus dengan orang percaya atau pengikit-Nya diumpamakan seperti hubungan pokok anggur dan carangnya. Hubungan ini bukanlah hubungan statis yang dibangun berdasarkan hukum yang kaku. Bukan juga yang dibangun berdasarkan keputusan dan pengalaman yang lalu belaka. Hubungan Kristus dengan pengikut-Nya bersifat dinamis dan berlangsung secara progresif, karena Kristus hadir dalam hidup orang percaya untuk memberikan hidup. Tuhan Yesus mengajar menggunakan perumpamaan pokok anggur yang benar untuk mengajarkan beberapa kebenaran penting yang harus mendasari dan membangun hubungan pengikut Kristus dan Tuhannya antara lain, hidup dalam Kristus adalah tanggungjawab masing-masing semua orang percaya. Hidup dalam Kristus sebagai tanggapan kepada anugerah keselamatan yang dikaruniakan tidak boleh menjadi hubungan yang kaku dan stagnan. Hubungan Kristus dengan pengikut-Nya bukan hanya tidak boleh putus tetapi harus suatu hubungan yang saling memberi dan saling menerima. Allah memberi anugerah-Nya dalam bentuk apapun kita harus terima dengan sukacita dan penuh syukur yang terterapkan melalui pengabdian hidup kepada-Nya. Hidup dalam Kristus, tentu terterapkan melalui ibadah, doa dan penyembahan yang hidup kepada-Nya. Masing-masing orang percaya bertanggung jawab membangun hubungan yang hidup dengan Kristus yang adalah sumber kehidupan sejati itu. Kita tidak tepat menyalahkan pihak lain bila hubungan ini tidak solid. Selanjutnya hidup dalam Kristus adalah membangun karakter berstandar firman Allah supaya Kristus tinggal dalam hidup orang percaya. Hanya bila demikianlah orang percaya akan mengeluarkan buah. Bila tidak, orang percaya bagaikan ranting tak berarti yang dipotong kemudian dibakar. Hubungan dengan Kristus harus bertumbuh dan terus terjaga dengan baik. Kesinambungan terus terjaga, hidup dan bertumbuh terjamin bila orang percaya terus menerus hidup dalam suasana kasih Kristus. Kemudian dalam perumpamaan pokok anggur yang benar ini tiba-tiba terselip janji tentang pengabulan doa yang sering dijadikan orang percaya menjadi dasar yang kuat untuk mengklaim Allah untuk mengabulkan permohonannya. Tetapi sesungguhnya hal utama di sini bukanlah pengabulan doa. Hal utamanya adalah tinggal dalam Kristus dan firman Tuhan tinggal dalam hidup orang percaya. Sebab bila sudah demikian tentu doa orang percaya adalah doa yang benar, sudah pasti dikabulkan oleh Allah. Sebab sering juga terjadi doa orang percaya salah sehingga tidak terkabul. ***(MT)***

Doa yang terkabul penting tetapi hidup dalam Kristus jauh lebih penting

BERUBAH SETIA

Jumat, 18 Oktober 2019

GeMA 2019

2 Tawarikh 24

Mazmur 81

Yohanes 16:4-33

Ayat Mas / Renungan

2 Tawarikh 24:19-20
"Namun TUHAN mengutus nabi-nabi kepada mereka, supaya mereka berbalik kepada-Nya. Nabi-nabi itu sungguh-sungguh memperingatkan mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya. Lalu Roh Allah menguasai Zakharia, anak imam Yoyada. Ia tampil di depan rakyat, dan berkata kepada mereka..."

Imam Yoyada dipakai Tuhan menjadi alat-Nya untuk menjaga kelanjutan dinasti kerajaan Yehuda yang nyaris punah oleh kerjahatan Atalya ibu raja Ahazia. Atalya adalah perempuan keturunan raja Israel Utara yang sudah jauh terjerumus kepada penyembahan berhala. Atalya tega membunuh cucu-cucunya karena ingin menggagalkan dinasti raja-raja Yehuda. Dia sepertinya ingin menjadikan Yehuda senasib dengan kerajaan Israel Utara. Tetapi Allah sendirilah yang menjaga janji-Nya akan tetap kuat dan tak terbatalkan oleh kuasa apapun. Allah memakai keluarga imam Yoyada untuk menyelamatkan seorang anak Ahazia bernama Yoas dari kejahatan Atalya. Dengan strategi yang cukup cekatan imam Yoyada mentahbiskan Yoas menjadi raja Yehuda pada usia tujuh tahun. Pada awal pemerintahannya pada usia tujuh tahun tentu Yoas membutuhkan pendampingan. Imam Yoyada mendampinginya dengan baik. Yoas pun tumbuh semakin dewasa yang tetap memimpin Israel di bawah tuntunan imam Yoyada. selama empat puluh tahun dia memerintah bangsa Yehuda. Yoas melakukan kebenaran Firman selama pendampingan imam Yoyada. Dalam pemerintahannya dia berhasil memotivasi untuk memberi persembahan untuk memperbaharui rumah Tuhan. Setelah imam Yoyada meninggal secara terhormat pada usia tua terjadilah perubahan yang sangat drastis pada pemerintahan raja Yoas. Setelah Yoas hidup tanpa pendampingan dan tanpa nasehat imam Yoyada, para pemimpin Yehuda datang menyembah raja. Suatu sikap yang tidak pernah dilakukan imam Yoyada yang mengerti betul penyembahan diberikan hanya untuk Allah. Raja Yoas yang telah tersanjung, mendadak tinggi hati dan mulai menyembah berhala. Penyembahan kepada berhala telah mengubahnya sebagai penjahat. Itulah yang diinginkan penyembahan berhala. Mereka bebas berbuat jahat karena merekalah yang mengontrol dan mengatur berhalanya. Yoas melipat gandakan kejahatannya melawan Zakaria putra imam Yoyada karena nabi Zakaria menegur kesalahannya telah meninggalkan Tuhan. Nabi Zakaria tercatat sebagai nabi pertama mati syahid di Yehuda. Dia mati karena tetap menyuarakan kebenaran untuk menentang kemurtadan Yoas. Imam Yoyada sangat berjasa menyelamatkan dan mendampingi Yoas tetapi Yoas dengan sombongnya membunuh Zakaria anak Yoyada. Ternyata Yoas mendapat karmanya. Dia dibunuh oleh perwiranya sendiri. Yoas memulai dengan baik tetapi berakhir dengan kehancuran. ***(MT)***

Berubah setia sama saja tidak pernah setia, sebab itu bila sudah mulai dengan benar tetaplah berjuang semakin benar.

MEMILIH UNTUK RENDAH HATI

1 Petrus 5:6 *"Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya."*

Markus 10:43 *"Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu".*

Salah satu karakter mulia yang menyatakan integritas seseorang adalah rendah hati. Sifat rendah hati bukanlah sifat bawaan sejak lahir. Perlu juga kita pahami bahwa tidak ada seorangpun manusia yang dilahirkan dengan sifat rendah hati sejak lahir. Perlu juga kita pahami bahwa karakter rendah hati bukanlah milik beberapa orang yang beruntung. Sebab bila demikian maka sifat egois adalah milik sebagian orang yang kurang beruntung. Tuhan Yesus mengharapkan bahwa kerendahan hati haruslah merupakan salah satu ciri-ciri semua pengikut Kristus, sebab itu kita harus memilih untuk orang yang rendah hati. Betul bahwa rendah hati adalah perintah bukan pilihan, tetapi dengan memilih menjadi seorang yang rendah hati, kita telah memulai langkah awal untuk mentaati perintah firman Allah. Sebab memilih untuk rendah hati berarti serius membuang segala kesombongan dan sadar atas ketidakberdayaan diri sendiri. Itulah sebabnya orang yang rendah hati membutuhkan dan mengakui peranan Allah dalam hidupnya. Diapun mengakui danmembutuhkan orang lain dalam mencapai keberhasilan dan kemajuan yang dicapai. Ada tiga alasan bagi semua orang percaya untuk memilih menjadi orang yang rendah hati. Memilih dalam pengertian mengambil keputusan untuk terus memperjuangkannya.

Pertama, kerendahan hati adalah sifat Kristus (Matius 11:29) Tuhan Yesus sendiri menyatakan diri-Nya rendah hati, walaupun sifat rendah hati itu tidak mudah dimengerti, lagi pula bukan suatu karakter yang populer. Rasul Paulus memperjelas bahwa "Yesus adalah manusia yang merendahkan diri-Nya mati di kayu salib". Jadi Yesus dan rasul Paulus menjelaskan bahwa sifat rendah hati itu adalah usaha sengaja menempatkan diri hidup tak perlu ditinggikan karena tidak membutuhkan penghormatan dan pengagungan dari manusia. Walaupun dia dikagumi bukanlah keinginan apalagi permintaan, tetapi sifat tulus spontan orang yang mengagumi dan menghormatinya.

Kedua, walaupun kita mengagumi orang yang rendah hati tetapi pada dasarnya kita sendiri tidak ingin menjadi orang yang rendah hati. Mengapa demikian? Karena rendah hati itu berat, tidak menyenangkan dan tidak terkenal. Rendah hati biasanya menempatkan posisi di bawah yang tidak tidak diingini banyak orang.

Ketiga, rendah hati bukanlah pandangan rendah mengenai diri sendiri. Bisa saja melakukan hal-hal yang besar tetapi tidak pernah merasa besar. Bisa juga bercita-cita tinggi tanpa menginginkan hidup di tinggikan. Rendah hati tahu betul siapakah dirinya di hadapan Tuhan. ***(MT)***

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa
Senin, 14 Oktober 2019
Pkl. 19.00 WIB

Godly Women Community
Kamis, 17 Oktober 2019
Pkl. 11.30 WIB
Lomba Memasak

Mezbah Doa
Sabtu, 19 Oktober 2019
Pkl. 08.00 WIB
Pembicara : Pdp. Kiran Tjandra

Ibadah Yobel
Sabtu, 19 Oktober 2019
Pkl. 18.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.
Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

KOMSELKU GEREJAKU

WILAYAH 1 *Meliputi :*
Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Kiki Hp. 0813 1600 5810

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 *Meliputi :*
Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Mangga Besar :
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247